

ANALISIS BAHASA SLOGAN RUMAH MAKAN DI YOGYAKARTA

ANALYSIS OF SLOGAN RESTAURANT IN YOGYAKARTA

Oleh: Upit Sarimanah, Universitas Negeri Yogyakarta

upitsarimanah1304@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (a) bentuk slogan rumah makan di Yogyakarta, (b) ragam bahasa slogan rumah makan di Yogyakarta dan (c) makna pada slogan rumah makan di Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik potret, teknik baca, dan catat. Metode yang digunakan pada penelitian ini metode agih, teknik yang digunakan yaitu teknik dasar berupa teknik bagi unsur langsung (teknik BUL). Hasil penelitian mencakup tiga aspek. Pertama, bentuk slogan rumah makan di Yogyakarta yang ditemukan berbentuk frasa, klausa dan kalimat. Pada slogan rumah makan yang berbentuk frasa ditemukan slogan yang berbentuk frasa nomina. Pada slogan yang berbentuk klausa ditemukan slogan berbentuk klausa verbal, klausa nominal, klausa adjektival, dan klausa preposisional, dan juga ditemukan slogan berbentuk kalimat yang berbentuk kalimat deklaratif dan kalimat imperatif. Kedua, ragam bahasa yang ditemukan yaitu bahasa baku, non baku, bahasa asing dan bahasa daerah. Ketiga, makna yang ada pada slogan rumah makan di Yogyakarta adalah makna lugas dan makna metaforis.

Kata kunci: bentuk, ragam bahasa, makna, slogan rumah makan

Abstract

This study aims to describe (a) the slogan form of a restaurant in Yogyakarta, (b) the variety of slogan of restaurant in Yogyakarta and (c) the meaning of the slogan of a restaurant in Yogyakarta. Data collection techniques used are snapshot techniques, reading techniques, and notes. The method used in this research is agih method, the technique used is the basic technique in the form of technique for the direct element (BUL technique). The research results cover three aspects. First, the slogan form a restaurant in Yogyakarta that is found in the form of phrases, clauses and sentences. In the slogan of a restaurant in the form of phrases found slogans in the form of noun phrases. In the slogan in the form of clauses found slogans in the form of verbal clauses, nominal clauses, adjektival clauses, and prepositional clauses, and also found a sentence-shaped slogan in the form of declarative sentences and imperative sentences. Second, the variety of languages found is the standard language, non standar, foreign languages and local languages. Third, the meaning that exists in the slogan of a restaurant in Yogyakarta is a straightforward meaning and metaphorical meaning.

Keywords: form, variety of language, meaning, slogan of restaurant

A. PENDAHULUAN

Segala aspek kehidupan tidak pernah luput dari bahasa. Bahasa sebagai alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi, yaitu untuk menyampaikan pikiran gagasan, konsep atau juga perasaan. Bahasa berisi pikiran, keinginan atau perasaan yang ada pada pembicara atau pun penulis. Bahasa yang digunakan hendaklah dapat mendukung maksud secara jelas agar apa yang dipikirkan, diinginkan, atau dirasakan dapat diterima pendengar atau pembaca.

Bahasa digunakan dalam segala aspek, salah satunya dalam dunia periklanan. Menurut Morissan (2010: 35) iklan sebagai salah satu bentuk komunikasi yang bersifat persuasif. Bentuk komunikasi lisan pada periklanan diwujudkan dalam bentuk iklan pada media cetak seperti koran, majalah, papan iklan, dan sebagainya. Salah satu unsur iklan yang biasanya dipakai ialah slogan.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi keempat (2008: 1325) slogan merupakan perkataan atau kalimat pendek yang menarik atau mencolok dan mudah diingat untuk memberitahukan atau mengiklankan sesuatu. Perkataan yang diutarakan melalui slogan haruslah sesuai,

mudah diingat dan tentunya menarik. Hal ini difungsikan untuk memberikan daya pikat agar konsumen penasaran dengan produk yang dipasarkan. Selain itu, makna yang terkandung dalam slogan biasanya berupa gagasan atau informasi yang ingin disampaikan oleh pengiklan melalui slogan kepada konsumen mengenai produk mereka.

Dewasa ini banyak sekali perusahaan atau usaha komersial yang menggunakan slogan sebagai iklan produk mereka. Di era globalisasi seperti saat ini bahasa semakin berkembang dalam segala aspek. Salah satu usaha komersial yang banyak menggunakan slogan sebagai media iklan produknya ialah dalam usaha kuliner seperti rumah makan, kafe, kedai dan sejenisnya. Banyak rumah makan, kafe, dan kedai makanan menggunakan slogan sebagai salah satu upaya untuk memikat konsumennya. Slogan di rumah makan atau restoran ini terletak pada papan reklame atau spanduk yang berada di depan bangunan atau gerai tersebut.

Slogan yang ada di papan reklame atau spanduk tersebut memiliki struktur atau tataran bahasa yang beragam. Iklan berbentuk slogan ini biasanya disajikan dalam bentuk tulisan dan gambar yang

menarik, dalam berbagai ukuran, dan dipasang di tempat-tempat yang cukup strategis sehingga dapat dipandang dari segala arah. Pesan yang disampaikan dalam poster atau papan reklame biasanya berbentuk singkat supaya dapat dilihat dan dibaca dalam sekilas pandang (Arifin, 1992: 16).

Saat ini bisnis kuliner sedang menjadi bisnis yang sedang populer. Di zaman yang serba modern kuliner bukan sekedar kebutuhan primer, tetapi juga menjadi salah satu gaya hidup. Oleh karena itu, banyak rumah makan dan kedai makanan baru yang bermunculan di Kota Yogyakarta. Apalagi sebagai kota pelajar, kebutuhan akan konsumsi pangan dan gaya hidup semakin meningkat seiring dengan konsumtifnya para pelajar. Banyak kedai makanan yang menampilkan suasana modern demi memikat konsumennya. Tak hanya suasana, terdapat juga slogan-slogan yang unik dan inovatif guna menarik para konsumen untuk datang ke kedai makanan tersebut.

Slogan pada papan reklame kedai makanan ini dapat dilihat dari bentuk bahasanya, menyangkut struktur frasa atau kalimat dan cara penyampaiannya. Dari bentuk bahasa yang digunakan dapat juga diketahui pemakaian bahasa yang dapat mempengaruhi keefektifan penyampaian pesan melalui slogan ini. Berdasarkan

bentuk bahasanya, iklan yang berbentuk slogan ini dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu dalam bentuk frasa, klausa dan dalam bentuk kalimat.

Pada penelitian ini akan menganalisis bentuk dan struktur slogan rumah makan di Yogyakarta

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan slogan yang ada di papan reklame dan spanduk rumah makan atau kedai makanan. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan.

Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta dengan kurun waktu enam bulan yaitu mulai dari bulan Februari 2018 sampai bulan Juli 2018.

Subjek dalam penelitian ini adalah slogan yang ada pada papan reklame rumah makan dan kedai makanan di Yogyakarta. Terdapat 150 slogan rumah makan, terdiri dari 46 slogan rumah makan di Kota Yogyakarta dan 104 slogan rumah makan di Kabupaten Sleman. Objek dalam penelitian ini adalah bentuk dan makna yang ada pada slogan rumah makan dan kedai makanan di Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, penelitian menempuh beberapa langkah berurutan: penyediaan data, penganalisisan data yang telah disediakan itu, dan penyajian hasil data yang bersangkutan (Sudaryanto, 2015: 6). Data yang diambil berupa slogan yang ada di papan reklame atau spanduk rumah makan atau kedai makanan di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta. Tahap penyediaan data dilakukan dengan teknik potret, teknik baca, dan teknik catat.

Sebelum diteliti, terlebih dahulu peneliti melakukan pengamatan yang bertujuan untuk memilih data papan reklame atau spanduk rumah makan. Data yang dipilih adalah papan reklame atau spanduk rumah makan atau kedai makanan yang memiliki slogan berbahasa Indonesia.

Data pada penelitian ini ialah slogan rumah makan yang berbahasa Indonesia di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa (*human instrumen*) yaitu peneliti sendiri dengan segenap pengetahuannya tentang bentuk bentuk, ragam bahasa, dan makna yang terkandung dalam slogan rumah makan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak. Metode simak adalah suatu metode berupa penyimak yang dilakukan dengan menyimak slogan pada papan reklame atau spanduk rumah makan.

Selanjutnya ialah menggunakan teknik baca dan catat yaitu teknik yang digunakan untuk mengungkap suatu permasalahan yang terdapat di dalam suatu bacaan atau wacana. Teknik baca dan catat ini ditempuh saat data penelitian telah didokumentasikan dengan teknik potret. Data slogan pada papan reklame rumah makan dibaca sekaligus ditranskrip menggunakan teknik catat. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan bantuan kartu data.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode agih. Dalam metode agih, teknik yang digunakan yaitu teknik dasar berupa teknik bagi unsur langsung (teknik BUL). Teknik bagi unsur langsung adalah teknik analisis data dengan cara membagi satuan konstruksi menjadi beberapa bagian atau unsur dan bagian-bagian atau unsur yang langsung membentuk konstruksi yang dimaksud. Teknik bagi unsur langsung itu bermanfaat untuk menentukan bagian-bagian fungsional suatu konstruksi. Hasil penerapan unsur langsung itu menjadi dasar bagi analisis data selanjutnya (Sudaryanto, 2015: 37).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian terhadap bentuk, ragam bahasa, dan makna slogan rumah makan disajikan dalam tiga bagian permasalahan, meliputi (1) bentuk slogan rumah makan (2) ragam bahasa pada slogan rumah makan dan (3) makna slogan rumah makan. Slogan rumah makan didominasi oleh bentuk klausa, yang terbagi menjadi klausa verbal, klausa nominal, klausa adjektival, dan klausa preposisional. Hal ini disebabkan tidak banyaknya slogan yang memenuhi kaidah kalimat dalam wujud tulisan yaitu dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri oleh tanda titik, tanda seru, atau tanda tanya. Slogan pada rumah makan ini juga ada yang berbentuk frasa yang berkategori frasa nomina. Pada slogan yang berbentuk kalimat ditemukan kalimat deklaratif dan kalimat imperatif.

Ragam bahasa yang ditemukan pada slogan rumah makan ini berupa bahasa baku, bahasa nonbaku, bahasa asing dan bahasa daerah. Terdapat slogan yang menggunakan bahasa baku seutuhnya dan juga terdapat slogan yang menggunakan bahasa baku dipadukan dengan bahasa nonbaku, bahasa asing dan bahasa daerah. Pada slogan yang menggunakan bahasa nonbaku ditemukan ragam cakapan, kata tidak baku, dan bahasa gaul. Pada bahasa asing ditemukan penggunaan kosakata bahasa Inggris dan

pada bahasa daerah ditemukan penggunaan kosakata bahasa Jawa.

Berdasarkan jenis makna yang ada, makna slogan yang ditemukan ialah makna lugas dan makna metaforis. Slogan yang memiliki makna lugas adalah yang paling banyak ditemukan. Hal ini dikarenakan sasaran slogan adalah masyarakat umum jadi penggunaan kata yang lugas yang menyampaikan makna sebenarnya akan lebih mudah dimengerti oleh masyarakat umum. Slogan bermakna metaforis juga ditemukan, hal ini digunakan untuk membuat slogan menjadi lebih menarik dan variatif.

2. Pembahasan

a. Bentuk Slogan Rumah Makan

Berdasarkan pengamatan pada data yang telah dikumpulkan, bentuk slogan rumah makan dianalisis berdasarkan bentuk dan struktur yang membentuknya. Pengelompokan slogan rumah makan yaitu slogan yang berbentuk frasa, slogan yang berbentuk klausa dan slogan yang berbentuk kalimat.

1) Slogan Rumah Makan yang Berbentuk Frasa

Seperti yang telah dikemukakan pada landasan teori, yang dimaksud dengan frasa adalah gabungan kata yang terdiri dari dua kata atau lebih yang bersifat nonpredikatif dan menjadi

pembentuk klausa. Pada slogan rumah makan juga ditemukan slogan yang berbentuk frasa, contoh slogan rumah makan yang berbentuk frasa adalah sebagai berikut.

(1) BUKANGEPREK BIASA

Ingkar/Adv UP

Atr(Y/Geprek Bos/01.02.2018)

Slogan tersebut merupakan slogan rumah makan Geprek Bos yaitu rumah makan yang menyajikan menu makanan geprek. Slogan tersebut merupakan slogan yang berbentuk frasa nominal. Disebut sebagai frasa nominal karena unsur pusatnya berupa kata nomina yaitu *geprek*. Unsur *biasa* merupakan atributif atau unsur perluasan yang mempunyai hubungan subordinatif dengan induk atau unsur pusat. Kata *bukan* merupakan bentuk ingkar untuk frasa *geprek biasa*.

(2) SensasiKuliner Pontianak UP

Atr

(Y/Mie OQ/21.02.2018)

Unsur pusat pada slogan *Sensasi Kuliner Pontianak* berupa nomina sedangkan atributnya berbentuk frasa nominal. Slogan yang berbentuk frasa ini menjelaskan bahwa rumah makan Mie OQ menawarkan menu makanan khas Pontianak.

2) Slogan Berbentuk Klausa

Klausa ialah satuan sintaksis berupa runtutan kata-kata yang terdiri atas dua kata atau lebih yang mengandung unsur predikasi. Pada slogan rumah makan

didominasi oleh slogan berbentuk klausa. Slogan rumah makan terbagi menjadi beberapa jenis klausa berdasarkan kategori kata atau frase yang menduduki fungsi P yaitu klausa nominal, klausa verbal, klausa preposisional, dan klausa adjektival.

a) Slogan Berbentuk Klausa Nominal

Klausa nominal adalah klausa yang P-nya terdiri dari kata atau frase golongan N. Kata golongan N atau kata nominal adalah kata-kata yang secara gramatik mempunyai perilaku menduduki fungsi S, P dan O pada tataran klausa, sekalipun dapat juga menduduki fungsi P dan Ket. Pada slogan rumah makan ini banyak ditemui slogan yang berbentuk klausa nominal, contohnya seperti pada slogan berikut ini.

(3) Warung makankhas Thailand

P/FN Pel/FN

(S/Phuket/10.04.2018)

(4) Ayam GorengnyaJogja

P/FN Pel/N

(S/Ayam Goreng Co-de/27.03.2018)

Kedua slogan di atas merupakan slogan rumah makan berbentuk klausa nominal. Fungsi P pada kedua slogan di atas terdiri dari kata dan frasa nominal. Pada slogan *Warung makan khas Thailand* fungsi P-nya terdiri dari golongan frasa nomina. Subjek pada slogan tersebut di lesapkan dan merujuk pada nama rumah makannya yaitu Phuket. Hal ini disebabkan adanya pemfokusan. Sama halnya dengan slogan *Ayam Gorengnya*

Jogja fungsi P-nya terdiri dari frasa nominal *Ayam Gorengnya*. Subjek pada slogan ini ialah nama diri rumah makan tersebut yaitu Ayam Goreng Co-de juga dilesapkan karena adanya pemfokusan.

b) Slogan Berbentuk Klausa Verbal

Klausa verbal ialah klausa yang P-nya terdiri dari kata atau frase golongan V. Kata golongan V atau kata verbal ialah kata-kata yang mempunyai kecenderungan menduduki fungsi P pada tataran klausa. Pada slogan rumah makan juga terdapat klausa verbal, contohnya seperti pada slogan berikut ini.

(5) makan enak ituberkeringat!
S/FN P/V

(Y/Ayam Gobyos/01.02.2018)

Slogan di atas merupakan slogan Ayam Gobyos yang berbentuk klausa verbal, karena fungsi P-nya berkategori verba yaitu kata *berkeringat*. Slogan ini memiliki maksud bahwa ketika makan makanan enak di rumah makan tersebut konsumen akan mengeluarkan keringat karena panas atau enak.

(6) Rasanya Bikin Ketagihan
S/FN P/V Pel/Adj

(S/Ayam Kuah Pedezan/24.02.2018)

Pada slogan Ayam Kuah Pedezan ini fungsi P-nya berkategori verba yaitu *ketagihan*. Fungsi P yang berbentuk verba ini menjelaskan bahwa rasa masakan di rumah makan tersebut enak dan membuat orang ketagihan atau ingin menikmatinya kembali.

c) Slogan Berbentuk Klausa Adjektival

Klausa adjektival ialah klausa yang P-nya terdiri dari kata atau frase golongan adjektiva. Kata golongan Adj atau kata adjektiva ialah kata-kata yang mempunyai kecenderungan menduduki fungsi P pada tataran klausa. Pada slogan rumah makan juga terdapat klausa adjektival, contohnya seperti pada slogan berikut ini.

(7) Pascitarasanya

P/adj S/FN

(Y/Waroeng Bakar

Bakaran/14.04.2018)

(8) EnaknyaNyata

S/FN P/adj

(Y/Bubur Ayam

Mafaza/03.04.2018)

Kedua slogan di atas merupakan slogan rumah makan yang berbentuk klausa adjektival. Pada slogan *Pascitarasanya* fungsi P-nya berkategori kata adjektiva, sama halnya dengan slogan rumah makan Bubur Ayam Mafaza fungsi P-nya berkategori adjektiva.

d) Slogan Berbentuk Klausa Preposisional

Klausa preposisional ialah klausa yang P-nya terdiri dari frase depan, yaitu frase yang diawali oleh kata depan sebagai penanda. Pada slogan rumah makan juga terdapat klausa preposisional, contohnya seperti pada slogan berikut ini.

(9) Enak itudi sini

(S/Warungku/31.01/2018)

S/FN P/Fprep

Pada slogan rumah makan Warungku, slogan *Enak itu di sini* merupakan slogan yang berbentuk klausa preposisional karena fungsi P-nya berkategori frasa preposisional yaitu kata depan *di* sebagai penanda, diikuti kata *sini* sebagai aksisnya.

- (10) Nikmatnya Sejak Dahulu
 KalaS/FN P/Fprep
 (Y/Soto Lentuk/01.02.2018)

Sama halnya dengan slogan rumah makan Warungku, slogan rumah makan Soto Lentuk ini juga berbentuk klausa preposisional. Pada slogan ini fungsi P-nya berkategori frasa preposisional, yaitu kata *sejak* sebagai penanda yang memiliki hubungan makna permulaan dan kata *dahulu kala* sebagai aksisnya.

3) Slogan Berbentuk Kalimat

Pada slogan rumah makan ini tidak banyak slogan yang berbentuk kalimat karena penulisan slogan rumah makan yang kebanyakan tidak memperhatikan syarat sebuah kalimat dalam wujud tulisan. Seperti dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru (!), jadi didominasi oleh bentuk klausa saja. Meskipun tidak banyak namun ada slogan yang berbentuk kalimat, contohnya seperti pada slogan berikut ini.

- (11) Semangat makanmu!
 P/N S/FV
 (S/Kedai
 Oferta/10.04.2018)

- (12) Kriuknyatak terlupakan.

S/FN P/Fadj
 (S/Pisang Keju
 S3/19.05.2018)

Kedua slogan di atas merupakan contoh slogan rumah makan yang memenuhi ciri-ciri sebagai kalimat yaitu dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru (!) dan memiliki komponen berupa kata atau frasa yang berfungsi sebagai predikat baik disertai unsur lain yang berfungsi sebagai subjek (S), objek (O), pelengkap (Pel), keterangan (K) atau tidak. Kalimat pada slogan ini dapat digolongkan berdasarkan bentuk sintaksisnya. Berdasarkan pengamatan terhadap slogan rumah makan yang telah dikumpulkan, ditemukan dua jenis kalimat yang ditemui di slogan rumah makan yaitu kalimat deklaratif dan kalimat imperatif.

a) Slogan Berbentuk Kalimat Deklaratif

Kalimat deklaratif juga dikenal dengan nama kalimat berita, secara formal dibandingkan dengan ketiga jenis kalimat yang lainnya, tidak bertanda. Dalam pemakaian bahasa bentuk kalimat deklaratif umumnya digunakan oleh pembicara/penulis untuk membuat pernyataan sehingga isinya merupakan berita bagi pendengar atau pembaca. Pada slogan rumah makan ini banyak sekali dijumpai slogan yang berbentuk kalimat deklaratif, hal ini dikarenakan fungsi

slogan bukan hanya untuk menarik konsumen namun juga mendeskripsikan apa yang ada di rumah makan tersebut. Berikut contoh slogan yang berbentuk kalimat deklaratif.

- (13) Kriuknyatak terlupakan.
S/ FN P/Fadj
(S/Pisang Keju S3/19.05.2018)

Slogan di atas merupakan slogan rumah makan Pisang Keju S3 yang memiliki menu makanan olahan pisang. Slogan tersebut berbentuk kalimat deklaratif yang berfungsi menginformasikan kepada pembaca atau konsumen bahwa olahan pisang yang ada di kedai tersebut memiliki tekstur renyah hingga berbunyi kriuk saat dimakan yang membuat konsumen selalu mengingat rasa dan tekstur yang renyah pada makanan tersebut.

- (14) PedasnyaLuar Biasa!!!
S/FN P/Adj
(S/Bale Sambal/24.02.2018)

Slogan rumah makan Bale Sambal ini juga merupakan slogan berbentuk kalimat deklaratif yang berfungsi menginformasikan kepada pembaca atau konsumen bahwa menu makanan di Bale Sambal tersebut memiliki rasa yang sangat pedas.

b) Slogan Berbentuk Kalimat Imperatif

Kalimat imperatif yang juga dikenal dengan nama kalimat perintah memiliki ciri-ciri seperti berikut, kata-kata

(penghalus) seperti *tolong*, *coba*, *silakan*, *ayo*, dan *mari* dapat mengawali kalimat, dan kata-kata itu dapat ditemplei partikel (penghalus) *-lah*. Berikut contoh slogan yang berbentuk kalimat imperatif.

- (15) Ngemil lagiYuk!!
(S/Cemilan Kita/21.02.2018)
P/FV Partikel

Slogan kedai makanan Cemilan Kita ini merupakan slogan yang berbentuk kalimat imperatif, seperti fungsinya slogan ini mengajak konsumen atau pembaca untuk makan makanan ringan yang dijual di kedai tersebut. Pada slogan ini terdapat kata seru *yuk* yang berfungsi mengajak.

- (16) PilihLevel Pedasmu!!!
P/V Pel/FN
(Y/Bakmi Pedas“Yang Tom”/10.04.2018)

Slogan di atas merupakan slogan yang berbentuk kalimat imperatif yang berfungsi mengajak konsumen untuk membeli dan mencoba menu yang ada di rumah makan tersebut yang memiliki level atau tingkat rasa pedas.

Subjek pada kalimat imperatif slogan rumah makan berupa pronomina persona kedua atau pronomina persona pertama jamak inklusif, cenderung tidak hadir. Predikat kalimat tidak mengandung bentuk-bentuk seperti *ingin*, *mau*, *mungkin*, *boleh*, *sudah*, *belum*, *sedang*, atau *akan*. Predikat yang berupa verba

transitif tidak mendapat prefiks *meng-*, dan predikat dilekati partikel *-lah*. Dalam bentuk tulis, slogan rumah makan yang berbentuk kalimat imperatif ini sering diakhiri dengan tanda seru (!) walaupun tanda titik biasa juga digunakan.

b. Ragam bahasa Slogan Rumah Makan

Variasi bahasa berkenaan dengan pemakaiannya atau fungsinya disebut fungsiolek, ragam, atau register. Variasi ini biasanya dibicarakan dalam bidang penggunaan, gaya, atau tingkat keformalan atau sarana penggunaan. Variasi bahasa berdasarkan bidang pemakaian ini adalah menyangkut bahasa itu digunakan untuk keperluan atau bidang apa. Pada slogan rumah makan ini ditemukan ragam bahasa berupa penggunaan bahasa baku, bahasa nonbaku, bahasa asing dan bahasa daerah.

1) Slogan yang Menggunakan Bahasa Baku Secara Keseluruhan

Bahasa baku adalah salah satu variasi bahasa (dari sekian banyak variasi) yang diangkat dan disepakati menjadi sebagai ragam bahasa yang akan dijadikan tolok ukur sebagai bahasa yang baik dan benar dalam komunikasi bersifat resmi, baik secara lisan maupun tulisan. Berikut contoh slogan yang menggunakan bahasa baku.

(17) Sahabatmenujusehat
S/N P/V Pel/Adj

(S/Juskesmas/25.05.2018)

Slogan kedai Juskesmas ini menggunakan bahasa yang baku. Penggunaan bahasa yang baku ini terlihat formal dan mudah dimengerti oleh semua kalangan masyarakat.

2) Slogan yang Menggunakan Bahasa Nonbaku Secara Keseluruhan

Bahasa nonstandar atau bahasa nonbaku adalah bahasa dari mereka yang tidak memperoleh kedudukan atau pendidikan yang tinggi. Pada dasarnya bahasa ini dipakai untuk pergaulan biasa, tidak dipakai dalam tulisan-tulisan. Berikut contoh slogan yang menggunakan bahasa nonbaku.

(18) PEDESNYABIKINNAGIH
S/FN P/V Pel/Adj
(Y/Ngemil Seblak/05.04.2018)

Pada slogan rumah makan Ngemil Seblak ini terdapat kata *nagih* dan *bikin* yang merupakan ragam cakapan, kata *pedes* dalam slogan ini juga merupakan bentuk tidak baku dari kata pedas.

3) Slogan yang Menggunakan Bahasa Baku dan Nonbaku

Penggunaan bahasa baku dan nonbaku secara bersamaan juga dijumpai pada slogan rumah makan. Berikut contoh slogan yang menggunakan bahasa baku dan nonbaku.

(19) PEDAS ABIS!!
P/Fadj(S/SS/21.02.2018)

Slogan rumah makan SS ini menggunakan perpaduan bahasa baku dan non baku. Terdapat kata *abis* yang merupakan ragam cakapan yang memiliki makna sangat.

4) Slogan yang Menggunakan Bahasa Baku, Nonbaku dan Daerah

Penggunaan bahasa baku, nonbaku, dan daerah secara bersamaan juga dijumpai pada slogan rumah makan. Berikut contoh slogan yang menggunakan bahasa baku nonbaku dan daerah.

(20) Mantapnya
DURENbikinMENDEM!!!
 S/FN P/V
 Pel/Adj
 (S/Medem Duren/14.04.2018)

Pada slogan kedai Mendem Duren ini menggunakan ragam cakapan yaitu *bikin*, penulisan *duren* juga tidak baku, dan bahasa Jawa *menden*.

5) Slogan yang Menggunakan Bahasa Asing dan Bahasa Baku

Penggunaan bahasa asing dalam slogan kadang diperlukan sebagai kata-kata untuk menarik para wisatawan asing atau sekedar untuk membuat variasi bahasa yang lebih beragam. Berikut contoh slogan yang menggunakan bahasa asing.

(21) SEAFOODPALING
MURAHDI JOGJA
 S/N P/Fadj
 K/Fprep
 (Y/Kerang Jarib/25.05.2018)

Pada slogan rumah makan Kerang Jarib ini menggunakan kata berbahasa

Inggris yaitu kata *seafood* yang berarti makanan atau hidangan dari laut. Penggunaan kata *seafood* ini dikarenakan lebih populer disebutkan daripada menyebutkan makanan laut dikalangan masyarakat.

6) Slogan yang Menggunakan Bahasa Nonbaku dan Daerah

Penggunaan kata bahasa daerah bahasa Jawa pada slogan rumah makan ini sangat dimungkinkan karena bahasa Jawa merupakan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari kebanyakan masyarakat di Yogyakarta. Berikut contoh slogan yang menggunakan bahasa daerah dan nonbaku.

(22) Puedeseesak juosee...
 S/N P/Fadj
 (Y/Ayam Geprek Aditya/18.05.2018)

Pada slogan rumah makan Geprek Aditya ini terdapat kata *sak* yang merupakan kosakata bahasa Jawa, penulisan kata *puedesee* tidak baku, dan *juosee* merupakan bahasa gaul.

7) Slogan yang Menggunakan Bahasa Baku dan Daerah

Penggunaan bahasa bakudan daerah secara bersamaan juga dijumpai pada slogan rumah makan. Berikut contoh slogan yang menggunakan bahasa baku dan daerah.

(23) Jangan Tinggalkan JOGJA
 Sebelum Mampir Ke Warung
 Ingkung Mbah

Cempluk(S/Mbah
Cempluk/21.02.2018)

Sloganrumah makan Mbah
Cempluk yang menggunakan kata bahasa
Jawa yaitu *Mbah* yang berarti kakek/
nenek.

c. Makna Slogan Rumah Makan

Pada penelitian ini makna dianalisis berdasarkan ragam bahasa yang ada pada slogan rumah makan. Berdasarkan maknanya, slogan dibedakan menjadi slogan yang bermakna lugas dan bermakna metaforis.

1) Slogan yang Memiliki Makna Metaforis

Makna metaforis adalah makna tambahan yang mengandung nilai rasa tertentu disamping makna dasarnya. Pada slogan rumah makan banyak yang menggunakan kata bermakna konotasi. Berikut contoh slogan yang bermakna konotasi.

(24) PEDASNYA... BIKINBIBIRMU
MELELEH..!!
S/FN P/V Pel

(Y/Rica Bakar Obong/14.03.2018)

Pada slogan rumah makan Rica Bakar Obong ini bermakna metaforis, *bibirmu meleleh* memiliki makna bibir yang merasa panas karena makanan yang pedas. Jadi, rumah makan tersebut menyediakan menu makanan yang sangat

pedas yang membuat bibir terasa seperti meleleh atau merasa sangat panas.

(25) RasaBintang Lima,
Harga Kaki Lima
S/N P/FN
S/N P/FN
(Y/Rumah Makan Masakan
Padang/01.02.2018)

Begitu juga dengan slogan rumah makan Masakan Padang ini, terdapat idiom *bintang lima* dan *kaki lima* yang memiliki maksud bahwa rumah makan tersebut memiliki kualitas menu makanan yang tinggi seperti di hotel bintang lima namun dengan harga yang murah seperti yang dijual di kaki lima.

2) Slogan yang Memiliki Makna Lugus

Makna lugus adalah makna yang mengacu pada gagasan tertentu (makna dasar) yang tidak mengandung makna tambahan atau nilai rasa tertentu. Banyak sekali slogan rumah makan yang memiliki makna lugus. Hal ini dikarenakan penggunaan makna lugus akan lebih mudah dimengerti oleh khalayak umum. Berikut contoh slogan yang bermakna lugus.

(26) DijaminTidak
Haram(Y/Mie Ayam
Contreng/09.04.2018)
P/V S/FAdj

(27) GratisGule Ayam(S/Mie
Ayam Contreng/10.04.2018)
P/Adj S/FN

Kedua slogan rumah makan di atas merupakan slogan yang bermakna lugus.

Slogan *Dijamin Tidak Haram* yang merupakan slogan rumah makan Mie Ayam Contreng terdiri dari kata bermakna lugas. Slogan tersebut menginformasikan bahwa menu yang dijual restoran tersebut adalah makanan yang halal. Sama dengan slogan rumah makan Ayam Jambak yaitu *Gratis Gule Ayam* juga memiliki makna lugas atau makna yang sebenarnya yaitu jika makan di rumah makan tersebut akan mendapatkan makanan gule ayam secara gratis. Makna lugas ini difungsikan agar konsumen atau pembaca paham dengan slogan yang dimaksud dengan mudah.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Slogan rumah makan sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut. Dalam perkembangannya, bentuk bentuk, ragam bahasa, dan makna dalam pada slogan rumah makan akan terus berkembang dan berubah seiring perkembangan zaman.

Bentuk, ragam bahasa, dan makna dalam penyusunan slogan rumah makan pada periode penelitian membuktikan bahwa hal tersebut berguna dalam membuat variasi slogan rumah makan yang lebih menarik dan berfungsi sebagaimana mestinya.

Bentuk, ragam bahasa, dan makna pada slogan rumah makan yang bervariasi dan terkadang tidak baku menjadi bukti

bahwa hal tersebut tidak dapat dihindari, karena dalam penyusunan slogan tidak ada ketentuan baku, yang terpenting adalah bagaimana pembaca atau konsumen dapat memahami apa yang diinformasikan dalam slogan tersebut.

2. Saran

Penelitian tentang bentuk, ragam bahasa, dan makna slogan rumah makan di Yogyakarta ini masih sangat sederhana dan jauh dari sempurna, karena dalam penelitian ini hanya membahas bentuk, ragam bahasa, dan makna pada slogan rumah makan. Masih terdapat identifikasi masalah yang belum ditemukan jawabannya. Maka dari itu, peneliti berharap agar peneliti bahasa selanjutnya yang akan melakukan penelitian di bidang sintaksis dan diksi dapat melengkapi identifikasi masalah yang belum ditemukan jawabannya, seperti pola kalimat, struktur dan gaya bahasa pada slogan.

Daftar Pustaka

- Arifin, dkk. 1992. *Pemakaian Bahasa dalam Iklan Berita dan Papan Reklame*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Moleong, Lexy.J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Morissan. 2010. *Periklanan: Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Kencana

Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.